

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Transmigrasi merupakan suatu program pemerintah sejak zaman kolonialisasi, program ini sudah di mulai Indonesia berada dibawah pemerintah belanda meskipun masih di sebut dengan kolonialisasi, kemudian setelah merdeka program ini tetap dilanjutkan oleh pemerintah Indonesia dan di sebut dengan Transmigrasi. Transmigrasi tergolong ada beberapa macam, yaitu Transmigrasi umum dan lokal.

Transmigrasi sebagai kegiatan perpindahan penduduk yang berorientasi pada pembangunan tidak terlepas dari masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Adapun masalah yang dihadapi adalah masalah kependudukan, pembangunan dan masalah ekonomi. Transmigrasi dalam arti perpindahan penduduk yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai akibat tumbuhnya kekhawatiran akan kemunduran kemakmuran rakyat yang disebabkan tekanan penduduk yang semakin merata. Pelaksanaan Transmigrasi adalah merupakan keinginan masyarakat itu sendiri untuk memperbaiki kehidupan.

Kedatangan awal masyarakat Transmigrasi di Kecamatan Paleleh merupakan suatu program pemerintah yang ada sejak Zaman Kolonialisasi. Transmigrasi yang ada di Kecamatan Paleleh merupakan suatu program pemerintah yang dikenal dengan Departemen Transmigrasi dan PPH (Pemukiman dan Perambah Hutan). Transmigrasi yang ada di Kecamatan paleleh merupakan Transmigrasi mandiri di

karenakan pemerintah hanya memperoleh bantuan dalam jangka satu tahun dan penyediaan lahan sebesar 2 Ha tanah untuk melanjutkan hidup ditahun selanjutnya. Kedatangan masyarakat Transmigran di Trans Lilito tentu dengan harapan dan tujuan agar mendapatkan satu wilayah yang diharapkan dapat meningkatkan kehidupan mereka. Masyarakat Transmigran sudah lebih awal mempersiapkan diri untuk mengikuti program tersebut dan menuju lokasi yang menjadi tempat penampungan mereka sebelum pemberangkatan. Sedangkan dalam menghadapi perkembangan ekonomi yang ada masih sangat memprihatinkan karena pada awal kedatangan mereka yang dimana persoalan ekonomi dan pekerjaan merupakan hal yang paling utama dalam keseharian. Perkembangan ekonomi bermula pada masyarakat bercocok tanam karena hanya itu yang bisa dilakukan masyarakat setempat untuk melanjutkan hidup selama ada di Tanah Transmigrasi. Walaupun sudah mulai bercocok tanam penghasilan yang mereka dapatkan masih sangatlah minim dikarenakan tanaman yang selama ini mereka kelola hanya seperti sayur-sayuran, ubi jalar, dan padi. Kehidupan seperti ini berlanjut selama mereka tinggal di tanah Transmigrasi bahkan sampai dengan saat ini. Namun dari berjalannya tahun perkembangan di bidang ekonomi sedikit meningkat disebabkan hasil panen yang mereka kelola semakin banyak dan hasil penjualannya pun semakin terlihat.

Perkembangan pendidikan yang ada di Desa Pinonto masih sangat minim karena melihat keadaan faktor ekonomi yang sangat rendah sehingga dapat menimbulkan faktor pendidikan yang masih sangat dibawah, walaupun Desa Pionoto sudah memiliki Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah SMP-satap namun

masih banyak yang tidak memilih untuk melanjutkan sekolah sampai SMA karena faktor ekonomi yang tidak mendukung, walaupun ada dari beberapa anak masyarakat yang sampai pada tahap SMA namun tidak dapat melanjutkan sampai ke tahap perkuliahan.

Secara garis besar Transmigrasi merupakan suatu proses yang sudah direncanakan oleh pemerintah. Sebuah penelitian sejarah terlebih menyangkut Transmigrasi suku Jawa sangat berpengaruh pada Sosial dan Ekonomi sehingga sangat membutuhkan bantuan pemerintah yang dimana untuk membantu suatu perubahan hidup terhadap masyarakat Transmigrasi suku Jawa. Pada dasarnya masyarakat suku Jawa sangat memperhatikan dengan masalah ekonomi yang kurang memadai.

Dengan adanya program Transmigrasi menunjukkan perubahan yang terjadi di tempat tujuan Transmigrasi mulai dari persoalan Sosial, budaya, ekonomi, bahkan dalam bidang politik. Hal ini disebabkan karena kedatangan suku Jawa sebagai Transmigran akan mempengaruhi kehidupan sosial, dengan dasar seperti interaksi sosial, perubahan sosial bagi penduduk lokal, begitu pula dalam aspek budaya, tidak sedikit terjadi akulturasi bahkan asimilasi budaya antara suku Jawa sebagai Transmigran dan suku-suku lainnya sebagai penduduk asli yang telah lama menempati daerah-daerah yang sudah menjadi tujuan Transmigrasi, perubahan-perubahan dalam aspek ekonomi dan juga politik dan bisa akan terjadi pula di daerah yang menjadi tujuan Transmigrasi tersebut

B. Saran

Penulis mengakui kekurangan dalam penulisan karya ilmiah yang masih banyak kekurangan dalam segi pengetikan penyusunan serta bahasa yang digunakan belum sepenuhnya dipahami oleh pembaca. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk bahan koreksi dalam penulisan selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

Skripsi :

Dwi Aribowo, *Perkembangan Pendidikan di Daerah Transmigrasi Desa Sidangkasi Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara*

Felci Amalia Abdula, *Transmigran Etnik Jawa di Tolinggula Tahun 1996-2012, Studi Sejarah Lokal (Skripsi Universitas negeri Gorontalo, 2020).*

Joun Bental Sasioba, *perkembangan Transmigrasi di Desa Bantik Kecamatan Beo Kepulauan Talaud Tahun 1983-2015*

Nur Rahmi Hamza, *Pengaruh Faktor-faktor Kependudukan Terhadap Pembangunan Ekonomi di Kota Makassar*

Nanang Triadi, *Pola sosial Intersecedet Masyarakat Transmigrasi Jawa dengan Masyarakat Penduduk Lokal*

Sumarni, *Sejarah Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigrasi Rantau Rasau Tahun 1969-1999*

Siti huzaimah, *Interkasi Sosial Transmigrasi Suku Jawa dengan Penduduk Pribumi Lampung di Kampung Bumi Putra Lampung*

JURNAL :

Astom Fai, *Pelestarian Hutan Oleh Masyarakat Transmigrasi*

Akhmad Fauzia Sofyan, *Pengaruh Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial
Ekonomi Masyarakat di Desa Makmur Kecamatan Rantau Pulang kabupaten
Kutai Timur. Hal-1169*

Alian, *Metodologi Sejarah dan Implementasi Dalam Penelitian(mengutip buku
Kontowijoyo,1995 Hal-100,101)*

Hariyoto Tukidi, *Pengembangan Wilayah dan Penata Ruang Indinonesia. Vol 4*

Helman Manay, *Transmigrasi di Tengah Ancaman Disintegrasi Nasional Studi
Kasus Transmigrasi di Gorontalo tahun 1950-1960, Universitas Diponegoro
2013*

Junaidi, *Transmigrasi Pengembangan Wilayah. Vol 12 Hal 20*

Juniati Ningsi, *Strategi Adaptasi Transmigrasi Suku Jawa di Daerah
Tujuan Transmigrasi. Vol 2 Hal-213*

Mochammad Dwi Ainoer Rizzal, *Determinan Jumlah Penduduk Miskin di Jawa*

Nurul Fitriani, *Pengaruh Faktor Demografis dan Infestasi Swasta Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Kota Samarinda Tahun 2012. Vol 5*

Umi Yumina, *Kependudukan Indonesia. Vol 12 Hal-16-17*

Umi Yuminarti, *Kebijakan Transmigrasi Dalam Kerangka Otonomi Khusus di Papua*

Wulan, *Perkembangan kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigrasi di Desa Karya Mulya Kecamatan Rambang Kapak Tengah KotaParbumuliti tahun 1986-2016. Vol 8*

Yosi Nava, *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, Vol-5 Nomor 1, Hal-24*

Wawancara :

Wawancara dengan *Bapak Mohamad Isra A.R Desa*

Wawancara dengan *Bapak Septanus L*

Wawancara dengan *Ibu Ridho*

Wawancara dengan *Bapak Safrudin Abel*